

ABSTRAK

Peranan imunoterapi dalam pengobatan penyakit alergi

Stella Tinia, 2003. Pembimbing : Widura,dr,MS.

Terapi yang umum terhadap alergi adalah menghindari zat-zat yang menimbulkan alergi, dan pengobatan simptomatis seperti dekongestan, antihistamin, dan bronkodilator. Imunoterapi merupakan salah satu alternatif pengobatan yang efeknya bersifat relatif permanen, sehingga individu yang alergi ini tidak perlu lagi tergantung pada obat-obat simptomatis tersebut.

Karya tulis ilmiah ini ditulis dengan tujuan untuk menelaah secara lebih mendalam mengenai peranan imunoterapi dalam pengobatan penyakit alergi.

Imunoterapi dalam pengobatan terhadap penyakit alergi dilakukan dengan menyuntikkan sejumlah alergen ke dalam tubuh pasien dengan tujuan desensitasi, yaitu untuk mengurangi atau menghilangkan respon alergi. Efek imunologis yang timbul mencakup berkurangnya jumlah antibodi IgE, induksi pembentukan antibodi IgG yang bersifat sebagai *“blocking antibody”*, dan pergeseran respon limfosit terhadap alergen dari dominan TH₂ menjadi TH₁. Hasil akhirnya adalah manifestasi alergi yang timbul akan berkurang atau bahkan hilang. Efektivitasnya telah terbukti dalam pengobatan terhadap rinitis alergi, asma, dan anafilaksis akibat sengatan serangga.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah imunoterapi dapat mengurangi manifestasi alergi secara relatif permanen dan dapat dijadikan alternatif pengobatan terutama untuk alergi yang pemicunya sulit dihindari dan yang manifestasinya sangat mengganggu atau membahayakan jiwa.

ABSTRACT

The role of **immunotherapy** as a treatment for allergic disease

Stella Tina, 2003. Tutor : Widura, dr, MS.

In general, treatments of allergic diseases are avoidance of the allergens and symptomatic medications such as decongestants, antihistamines and bronchodilators. Immunotherapy is an alternative treatment that can be used if we expect a more permanent result, thus people with allergic disease may no longer **depend** symptomatic medications

This literature study **is** made in **order** to understand the role of **immunotherapy** in treating allergic diseases.

Immunotherapy **is** a series of allergen shots, injected to a patient **in** order to reduce the allergy symptoms over a longer period of time. The immunologic changes that result from **immunotherapy** are decrease of IgE antibody production, induction of IgG "blocking antibody", and shift of lymphocyte response from TH_2 to TH_1 . It is an effective treatment **for** allergic rhinitis, asthma, and bee venom anaphylaxis

In **conclusions**, immunotherapy **can** reduce allergic symptoms for relatively long period of time. When avoiding allergen **is** difficult, or the allergic diseases cause year-round symptoms and are life-threatening immunotherapy may be an effective treatment.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL KARYA TULIS ILMIAH	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Kegunaan Studi Pustaka	3
1.5. Metodologi	3
1.6. Lokasi dan Waktu	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sistem Pertahanan Tubuh	4
2.1.1. Sistem Pertahanan Non Spesifik	5
2.1.2. Sistem Pertahanan Spesifik.	10
2.1.2.1. Sel-sel sistem imun	11
2.1.2.2. Imunitas humoral	15
2.1.2.3. Imunitas seluler	18
2.1.3. Presentasi antigen	19
2.2. Reaksi hipersensitivitas	21
2.2.1. Reaksi hipersensitivitas tipe I	21
2.2.2. Reaksi hipersensitivitas tipe II	24
2.2.3. Reaksi hipersensitivitas tipe III	25
2.2.4. Reaksi hipersensitivitas tipe IV	26
2.3. Penyakit alergi	27
2.3.1. Rinitis alergi	27
2.3.2. Asma	28
2.3.3. Anafilaksis sengatan serangga.	29
2.3.4. Penatalaksanaan alergi	30
2.4. Imunoterapi dalam pengobatan penyakit alergi	32
2.4.1. Definisi	32
2.4.2. Metode	33
2.4.3. Lama pengobatan	33
2.4.4. Hasil klinis	34
2.4.5. Efek imunologis	35
2.4.5.1. Hiposensitasi	35

2.4.5.2. Imunisasi	36
2.4.5.3. Regulasi produksi antibodi IgE	36
2.4.6. Efek samping	38
2.4.7. Indikasi	38
2.4.8. Kontraindikasi	39
 BAB III. PEMBAHASAN	 41
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	 44
4.1. Kesimpulan	44
4.2. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	 45
RIWAYAT HIDUP	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sistem Pertahanan Tubuh	4

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sel – sel Fagosit dan Granulosit	6
Gambar 2.2 Aktivasi komplemen	9
Gambar 2.3 Organ limfoid	11
Gambar 2.4 Proses hematopoiesis	12
Gambar 2.5 Aktivasi sel T helper	13
Gambar 2.6 Aktivasi sel T sitotoksik	14
Gambar 2.7 Rumus bangun dasar imunoglobulin	15
Gambar 2.8 Rumus bangun IgA , IgM, IgG, IgD, dan IgE	17
Gambar 2.9 Produksi antibodi oleh sel B yang teraktivasi	18
Gambar 2.10 Presentasi antigen	20
Gambar 2.11 Mekanisme reaksi hipersensitivitas tipe I	23
Gambar 2.12 Mekanisme reaksi hipersensitivitas tipe II	24
Gambar 2.13 Mekanisme reaksi hipersensitivitas tipe III	25
Gambar 2.14 Mekanisme reaksi hipersensitivitas tipe IV	26
Gambar 2.15 Perubahan imunologis dalam terapi desensitasi	36
Gambar 2.16 Pergeseran respon sel T helper pada imunoterapi	37